

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Geometri Melalui Media Gambar Siswa Kelas I pada Sekolah SDN Pematang Buluh Kecamatang Secanggang Kabupaten Langkat

**M. Ramadhan<sup>a\*</sup>, Dara Fitrah Dwi<sup>a</sup>, Safrida Napitupulu<sup>a</sup>, Beta Rapita Silalahi<sup>a\*</sup>**

<sup>a</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 17-02-2025

Revised : 12-03-2025

Accepted : 17-03-2025

**Keywords:** *Geometry Materials, Image Media, Learning Outcomes*

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Materi Geometri, Media Gambar*

Corresponding Author:

[ramadhan@umnaaw.ac.id](mailto:ramadhan@umnaaw.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62335>

### ABSTRACT

*Efforts to develop the education sector in Langkat Regency continue to be carried out both by providing/improving physical educational facilities as well as civil servant teachers and honorary teachers which aim to increase school participation at every level of education and quality/quality. The learning media that will be applied at the elementary school level must be a medium that is easy to use and accepted by students. Image media can serve as a learning tool designed by teachers themselves to increase effectiveness and efficiency in education. Picture media in math education can help students understand concepts, improve clarity in learning, and engage students in the classroom. Students tend to be passive during the learning process if the infrastructure used in teaching and learning activities is less supportive. Efforts to overcome this, the appropriate and varied use of learning media can help overcome students' passive attitudes in participating in teaching and learning activities. The use of image media in the teaching and learning process is said to channel messages, relate to real life with the material taught can be helped by image media as an intermediary.*

*This research will be carried out at SDN 050660 Pematang Buluh, Secanggang District, Langkat Regency. The time for this research is carried out from August to December 2024 for the 2024/2025 Academic Year. The method used by the researcher is a qualitative method. As for the description of the results of this study, the researcher uses a descriptive method, which is a method that aims to describe the nature of something that is going on at the time the research is conducted. Research Cycle Design. This can be seen from the results of the preliminary test which stated that only 3 students or 9% were declared complete, while 29 students or 91% were declared incomplete. Based on the results of the post-test in cycle I and cycle II, namely: from 32 students, based on the results*

*of the post-test in cycle I, it can be seen that 18 students or 56.25% were declared to have completed their studies, while 14 students or 43.75% were declared to be incomplete in learning and cycle II it is known that 31 students or 99% were declared complete in learning, Meanwhile, 1 student or 3% was declared to be still incomplete in learning.*

## ABSTRAK

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Langkat terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya. Media pembelajaran yang akan diterapkan di jenjang sekolah dasar haruslah media yang mudah digunakan dan diterima oleh siswa. Media gambar dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan. Media gambar dalam pendidikan matematika dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan kejelasan dalam pembelajaran, dan melibatkan siswa di kelas. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang mendukung. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat membantu mengatasi sikap siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, mengaitkan dengan kehidupan nyata dengan materi yang diajarkan dapat dibantu dengan media gambar sebagai perantara.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 050660 Pematang Buluh Kecamatan Secanggang kabupaten langkat. Adapun Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2024 Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Sedangkan untuk penggambaran hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Rancangan Siklus Penelitian. Ini terlihat dari hasil tes awal (pre-test) yang menyatakan bahwa hanya 3 orang siswa atau 9% yang dinyatakan tuntas, sedangkan 29 orang siswa atau 91% dinyatakan belum tuntas. Berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dan siklus II, yaitu: dari 32 orang siswa, berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 18 orang siswa atau 56,25% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 14 orang siswa atau 43,75% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui

bahwa 31 siswa atau 99 % dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 1 siswa atau 3% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar.

## PENDAHULUAN

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Langkat terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya. Pendidikan adalah fondasi penting dalam kehidupan seorang anak, dan cara mereka belajar dapat memiliki dampak besar pada motivasi dan minat mereka dalam belajar. Untuk anak-anak Sekolah Dasar, penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik agar mereka dapat dengan antusias mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang akan memberikan beberapa strategi efektif untuk membuat belajar menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak Sekolah Dasar. Belajar yang menyenangkan adalah kunci untuk membangun minat dan motivasi belajar yang kuat pada anak-anak Sekolah Dasar (Rusy: 2024). Pembelajaran matematika merupakan ilmu kealaman yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak peserta didik di sekolah memandang matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Bahkan, sampai sekarang masih ada peserta didik yang kurang berminat terhadap matematika dan hasil belajar matematika pun belum menunjukkan hasil yang optimal. Meningkatkan hasil pembelajaran merupakan kunci peningkatan mutu pendidikan saat ini. Hasil pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Tujuan Pendidikan Kegiatan belajar mengajar menghasilkan hasil belajar anak (Mappeasse, 2009). Hasil belajar merupakan representasi numerik yang menunjukkan tingkat kemahiran anak dalam belajar (Andriani Rike, 2013). Hasil belajar matematika mengacu pada prestasi siswa dalam mempelajari matematika, yang dianggap baik bila nilai matematika yang diperolehnya juga baik (Nurrita, 2018). Hasil belajar merupakan hasil akhir dari penilaian kemampuan belajar seseorang, seperti yang telah dibahas di atas. siswa setelah menyelesaikan pembelajarannya. Ini adalah standar yang digunakan untuk menilai sejauh mana pencapaian pendidikan.

Oleh karena itu keberhasilan penggunaan media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu ataupun materi pembelajaran (Sobari: 2014). Media pembelajaran dapat merangsang siswa agar cepat tanggap dalam merespon juga menyerap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang akan diterapkan di jenjang sekolah dasar haruslah media yang mudah digunakan dan diterima oleh siswa. Siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima dan memahami suatu materi pembelajaran dapat dibantu dengan menggunakan media pembelajaran. Usia

anak sekolah dasar masih memiliki rasa bermain yang tinggi, mereka belum bisa memfokuskan diri untuk belajar secara serius, belajar sambil bermain adalah metode yang cocok diterapkan pada anak-anak tingkat sekolah dasar untuk memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan. Media gambar dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang dirancang sendiri oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pendidikan. Media gambar dalam pendidikan matematika dapat membantu siswa memahami konsep, meningkatkan kejelasan dalam pembelajaran, dan melibatkan siswa di kelas (Amir, 2016). Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar kurang mendukung. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat membantu mengatasi sikap siswa yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar dikatakan menyalurkan pesan, mengaitkan dengan kehidupan nyata dengan materi yang. Pendekatan ini diyakini pula bahwa siswa memiliki potensi untuk mengembangkan sendiri pengetahuannya, dan bila diberi kesempatan mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang matematika. Melalui eksplorasi berbagai masalah, baik masalah kehidupan sehari-hari maupun masalah matematika, siswa dapat merekonstruksi kembali temuan-temuan dalam bidang matematika (Nyimas Aisyah : 2007, 7-5). Dalam mempelajari geometri bangun ruang ini bukan tempat memindahkan matematika dari guru kepada siswa, melainkan tempat siswa menemukan kembali ide dan konsep matematika melalui eksplorasi masalah-masalah nyata. Dunia nyata atau permasalahan nyata di sini diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di luar matematika, seperti kehidupan sehari-hari, lingkungan sekitar, bahkan mata pelajaran lain pun dapat dianggap sebagai dunia nyata. Dunia nyata digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Dalam pendekatan matematika realistik ini guru dipandang sebagai fasilitator, moderator, dan evaluator yang menciptakan situasi dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dengan cara mereka sendiri hanya sebagai fasilitator siswa-siswanya, serta membimbing siswa dalam penyelesaian permasalahan oleh karenanya siswa sendiri yang memecahkan permasalahan (Nyimas Aisyah, 2007: 7-6)

## **METODE**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 050660 Pematang Buluh Kecamatan Secanggang kabupaten langkat. Adapun Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Desember 2024 Tahun Pelajaran 2024/2025. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengidentifikasi masalah di tempat yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian.

- b. Pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan dimulai dengan mengadakan pengamatan langsung (*observasi*) kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Pelaporan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengolah data, menganalisa, dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh.

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif. Sedangkan untuk penggambaran hasil dari penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan. Rancangan penelitian tindakan kelas yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Sistem model penelitian tindakan kelas tersebut berbentuk siklus (cycle) dan pelaksanaan siklus ini tidak hanya berlangsung dalam satu kali tindakan tetapi berlangsung hingga pada siklus kedua dengan indikasi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas I SDN 050660 Pematang Buluh, Luas ruangan Kelas 5x6 m<sup>2</sup>, lantai keramik, berdinding tembok, pentalasi udara yang sangat memadai, dan jumlah siswa 32 orang, terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dalam kelas terdiri dari papan tulis, spidol, penghapus, meja siswa 18 buah, dan kursi 36 buah, dan 1 buah meja guru beserta kursinya.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi peneliti. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Sekolah SDN 050660 Pematang Buluh, di ruangan Kepala Sekolah untuk meminta izin serta menceritakan apa saja yang dilakukan sewaktu melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi langsung di kelas I SDN 050660 Pematang Buluh guna mengidentifikasi kondisi ruang kelas yang akan diteliti nantinya. Berikut Nilai hasil belajar yang diperoleh oleh Guru kelas I SDN 050660 Pematang Buluh sebagai berikut:

**Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (*Pre-Test*)**

No.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
1.	Abdul Rahman	3	30	Tidak Tuntas
2.	Adinda Sakira	3	30	Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
3.	Al Fatih Zulfi	8	80	Tuntas
4.	Almira Putri Munawara	6	60	Tidak Tuntas
5.	Baihaqi Al Habsyi	2	20	Tidak Tuntas
6.	Bilqis Sintia Ramadhani	6	60	Tidak Tuntas
7.	Delisa Putri	9	90	Tuntas
8.	Dimas Sylvani	4	40	Tidak Tuntas
9.	Faiz Syaifullah	3	30	Tidak Tuntas
10.	Gadis Nurhalifa	4	40	Tidak Tuntas
11.	Jihan Putri Aulia	3	30	Tidak Tuntas
12.	Kenzio Ziarul	5	50	Tidak Tuntas
13.	Mika Mayang Sari	5	50	Tidak Tuntas
14.	Mikayla Shelin	3	30	Tidak Tuntas
15.	Muhammad AlFarizi Zahrani	5	50	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Alvino	3	30	Tidak Tuntas
17.	Muhammad AR Rahman	4	40	Tidak Tuntas
18.	Muhammad AR Razaki	4	40	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Fahri	5	50	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Naufal Ansyah	4	40	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Toni	4	40	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Zulfan	3	30	Tidak Tuntas

No.	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Nilai Yang Diperoleh	Keterangan
23.	Naila Nur Wahida	8	80	Tuntas
24.	Nur Azmanina	3	30	Tidak Tuntas
25.	Nurul Karina	5	50	Tidak Tuntas
26.	Shiha Mauliana	4	40	Tidak Tuntas
27.	Syahrizal	4	40	Tidak Tuntas
28.	Sylvani	6	60	Tidak Tuntas
29.	Sylvia	5	50	Tidak Tuntas
30.	Ulinta Bancin	3	30	Tidak Tuntas
31.	Yoga Afqori	4	40	Tidak Tuntas
32.	Syahdam Mutawakil	3	30	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>141</b>	<b>1410</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>4,4</b>	<b>44,02</b>	

Pada pertemuan awal siswa diberikan tes awal sebelum diberikan pelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Mengenal Sifat-sifat Bangun Datar. Berikut disajikan persentase jawaban dari soal-soal yang diberikan pada saat pre-tes.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa pada tes awal dalam menguasai mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Mengenal Sifat-sifat Bangun Datar. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 44,02 dari 32 siswa terdapat (4%) atau hanya 3 siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Mengenal bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan berbagai benda konkret. Jika hasil belajar tersebut dikategorikan dengan menggunakan skala lima, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Saat Tes Awal**

No.	Tingkat Pemahaman	Kategori	Frekuensi	Percentase
1.	90-100	Sangat Tinggi	2	6%
2.	80-89	Tinggi	1	3%
3.	65-79	Cukup	0	0%
4.	55-64	Rendah	3	10%
5.	0-54	Sangat Rendah	26	80%
<b>Jumlah</b>		<b>32 Siswa</b>		<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data 32 siswa mayoritas mendapatkan nilai 0-54 dengan kategori rendah dan sangat rendah sebanyak 26 siswa (80%). Sedangkan yang dinyatakan tuntas hanya 3 siswa (10%).

**Tabel 3. Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Saat tes Awal**

No.	Percentase	Tingkat	Banyak Siswa	Percentase
	Ketuntasan	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
1.	< 70%	Tidak Tuntas	29	90 %
2.	$\geq 70\%$	Tuntas	3	10 %
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>100 %</b>

Hasil Pembelajaran yang dilakukan pada Siklus I dan II menghasilkan:

**Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Pre-Test, Siklus I dan Siklus II**

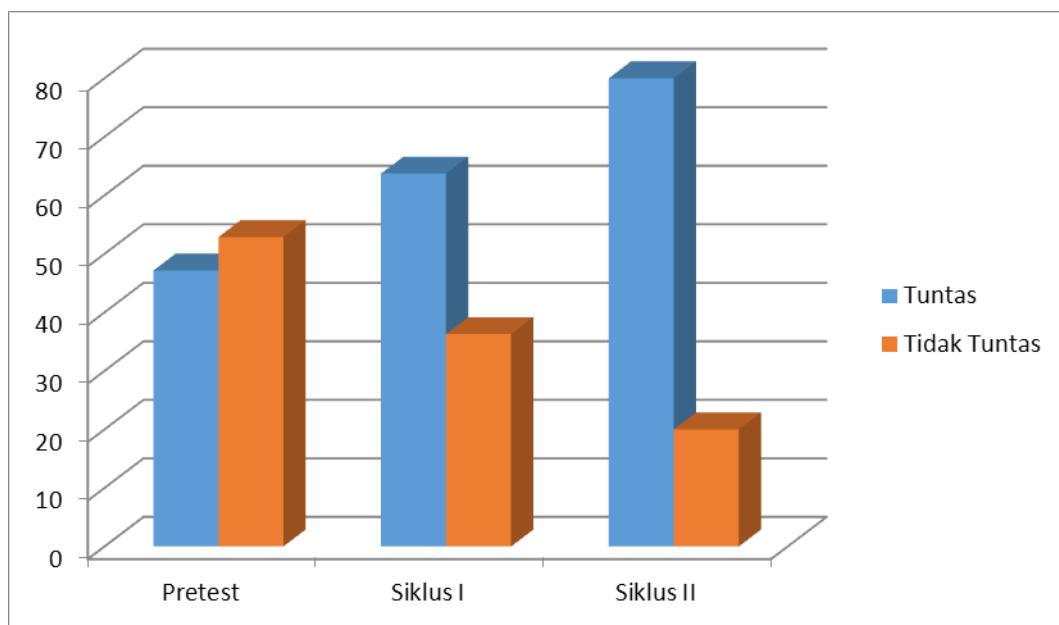
No.	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai	Nilai	Keterangan
			Siklus I	Siklus II	
1	Abdul Rahman	30	75	90	Meningkat
2	Adinda Sakira	30	85	80	Meningkat
3	Al Fatih Zulfi	80	90	90	Meningkat
4	Almira Putri Munawara	60	85	80	Meningkat
5	Baihaqi Al Habsyi	20	70	85	Meningkat

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai	Nilai	Keterangan
		Awal	Siklus I	Siklus II	
6	Bilqis Sintia Ramadhani	60	90	100	Meningkat
7	Delisa Putri	90	70	90	Meningkat
8	Dimas Sylvani	40	70	80	Tetap
9	Faiz Syaifullah	30	85	90	Meningkat
10	Gadis Nurhalifa	40	85	90	Meningkat
11	Jihan Putri Aulia	30	75	80	Meningkat
12	Kenzio Ziarul	50	60	60	Meningkat
13	Mika Mayang Sari	50	80	85	Meningkat
14	Mikayla Shelin	30	75	90	Meningkat
15	Muhammad AlFarizi Zahrani	50	80	90	Meningkat
16	Muhammad Alvino	30	85	80	Meningkat
17	Muhammad AR Rahmnan	40	75	70	Meningkat
18	Muhammad AR Razaki	40	85	80	Meningkat
19	Muhammad Fahri	50	85	90	Meningkat
20	Muhammad Naufal Ansyah	40	85	80	Meningkat
21	Muhammad Toni	40	70	80	Meningkat
22	Muhammad Zulfan	30	80	80	Meningkat
23	Naila Nur Wahida	80	90	90	Meningkat
24	Nur Azmanina	30	75	80	Meningkat

No.	Nama Siswa	Nilai Tes	Nilai	Nilai	Keterangan
		Awal	Siklus I	Siklus II	
25	Nurul Karina	50	77	80	Meningkat
26	Shiha Mauliana	40	70	80	Meningkat
27	Syahrizal	40	65	70	Meningkat
28	Sylvani	60	75	80	Meningkat
29	Sylvia	50	75	90	Meningkat
30	Ulinta Bencin	30	70	80	Meningkat
31	Yoga Afqori	40	77	90	Meningkat
32	Syahdam Mutawakil	30	60	80	Meningkat
<b>Jumlah</b>		<b>1410</b>	<b>2536</b>	<b>2610</b>	Meningkat
<b>Rata-rata</b>		<b>44,02</b>	<b>79,25</b>	<b>81,56</b>	Meningkat
<b>Jumlah Siswa Tuntas</b>		<b>3</b>	<b>18</b>	<b>31</b>	Meningkat
<b>Persentase Ketuntasan</b>		<b>9%</b>	<b>56,25%</b>	<b>97%</b>	Meningkat

Berdasarkan hasil tabel di atas peningkatan terhadap siswa yang tuntas belajar pada tes awal sebanyak 3 siswa (9%), kemudian siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 18 siswa (56,25%), dan pada siklus II sebanyak 31 siswa (97%).

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat persentase ketuntasan saat free test, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti diagram batang dibawah ini:



**Gambar 1. Diagram Batang Pada Tes Awal, Siklus I dan Siklus II**

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas I SDN 050660 Pematang Buluh Kecamtang Secanggang Kabupaten Langkat, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran gambar pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Mengenal Sifat-sifat Bangun Datar di kelas I SDN 050660 Pematang Buluh Kecamtang Secanggang terbukti belum mencapai standar yang telah ditetapkan. Ini terlihat dari hasil tes awal (pre-test) yang menyatakan bahwa hanya 3 orang siswa atau 9% yang dinyatakan tuntas, sedangkan 29 orang siswa atau 91% dinyatakan belum tuntas, 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Mengenal Sifat-sifat Bangun Datar dengan menerapkan media pembelajaran gambar di kelas I SDN 050660 Pematang Buluh Kecamtang Secanggang dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dan siklus II, yaitu: dari 32 orang siswa, berdasarkan hasil *post-test* pada siklus I dapat diketahui bahwa 18 orang siswa atau 56,25% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 14 orang siswa atau 43,75% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui bahwa 31 siswa atau 99 % dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 1 siswa atau 3% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar. Penerapan media gambar di kelas I SDN 050660 Pematang Buluh Kecamtang Secanggang dapat meningkatkan kinerja guru, terbukti dengan adanya perubahan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amini, 2016, *Profesi Keguruan*, Medan: Perdana Publishing.
- Andriani Rike, R. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP), 6(2), 3444. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Aqib, Zainal, dkk, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*, Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung; Remaja Rosdakarya 2009)
- Arikunto, Suharsimi, dan Suharjoyo, Supardi, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Ariyadi Wijaya. (2011). *Pendidikan Matematika Realistic Suatu Alternative Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Bandung: CV. Yrama Widya, Cet : II. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Budiningsih, Asri, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. Danim, Dimyati, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendriana, Heris, 2016, *Pengembangan Pembelajaran Matematika*, Bandung: Refika Aditama.
- Heruman, 2012, *Model-model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719> Islam, Medan: Perdana Publishing.
- J. Moloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Jakarta: Bumi Aksara, Cet: 10.
- Karso, 2013, *Pendidikan Matematika 1*, Tangerang: Universitas Terbuka. Khadijah, 2016, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka.
- Majid, Abdul, 2009, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makiyah, Ulfah, *Pengaruh Media Pembelajaran (Software Pesona Matematika) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009)
- Mappeasse, M.Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC)Siswa Kelas II Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Mesiono, dkk, 2015, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Mudlofir, Ali, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2008)
- Mustasyirah, Siti, *Penerapan Multi Media Berbasis Macromedia Flash untuk*

- Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009)
- Nur Syamsudin, 2009, *Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3 (1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Nyimas Aisyah, dkk. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*.
- Oktaviyanti, I., Aryanti Amanatulah, D., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (4), 55895597.
- Orthon, A. 1993. *Learning Mathematics: Issues, Theory and Classroom Practices*. New York: Cambridge University Press.
- Purnamasari, Mega, Jainuri Isman, Aulia Damayanti, dan Ismah. 2017. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Terhadap Konsep Bangun Ruang materi luas dan volume balok dan kubus menggunakan metode drill sekolah SMP Islam al-ghazali kelas viii. "FIBONACI: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika 3 (1): 45-52.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) Putra.
- Putri, Ery Roihan, *Penggunaan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang pada Siswa Kelas V SD*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009)
- Rahimsyah dan Styo Adhie, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Aprindo, 2005)
- Rasyidin, Al, 2012, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Perdana Publishing
- Roebyanto, G. 2001. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa kelas V SD terhadap Operasi Perkalian Pecahan Desimal*. Tesis tidak diterbitkan. PPs Universitas Negeri Malang (UM).
- Rozak, Abd, Fauzan, Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan*, (Jakarta: FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2010), Cet. Ke I
- Rusdiana, 2014, *Konsep Inovasi Pendidikan*, Bandung: Pusaka Setia.
- Rusman, 2016, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S, dkk., *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1984)

- Sadiman, Arief, 2010, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers. Salim, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenadamedia Group. Siahaan, Amiruddin, 2010, *Ilmu Pendidikan dan Masyarakat Belajar*
- Soedjadi, R. 2004. "Pokok-Pokok Pikiran tentang Orientasi Masa Depan Matematika Sekolah di Indonesia." *Media Pendidikan Matematika Nasional No.2 Tahun 1* hlm. 28-42. Surabaya: PPs IKIP Surabaya.
- Sudarwan, 2010, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. Departemen Agama RI, 1992, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Toga Citapusaka Media Perintis.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Ststistik Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Sudjana, Nana, *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989)
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009)
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, (Bandung; CV. Wacana Prima, 2007)
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)